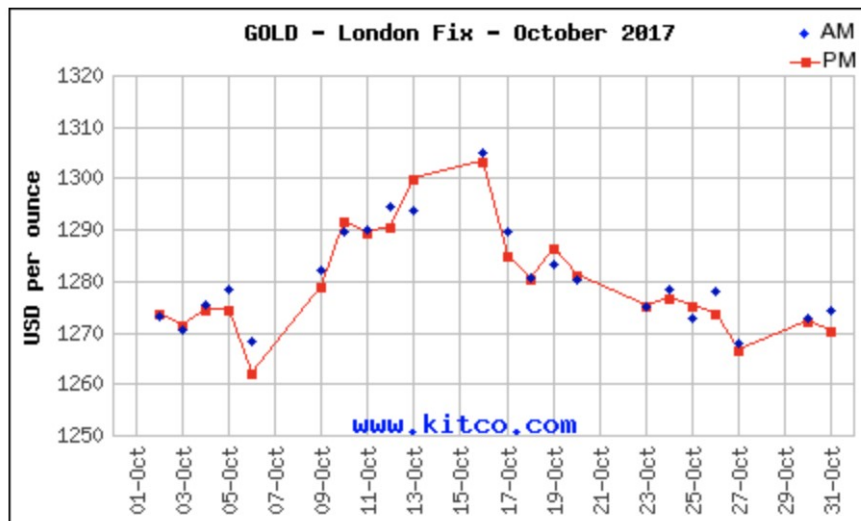


## ANALISIS EMAS BULAN OKTOBER 2017

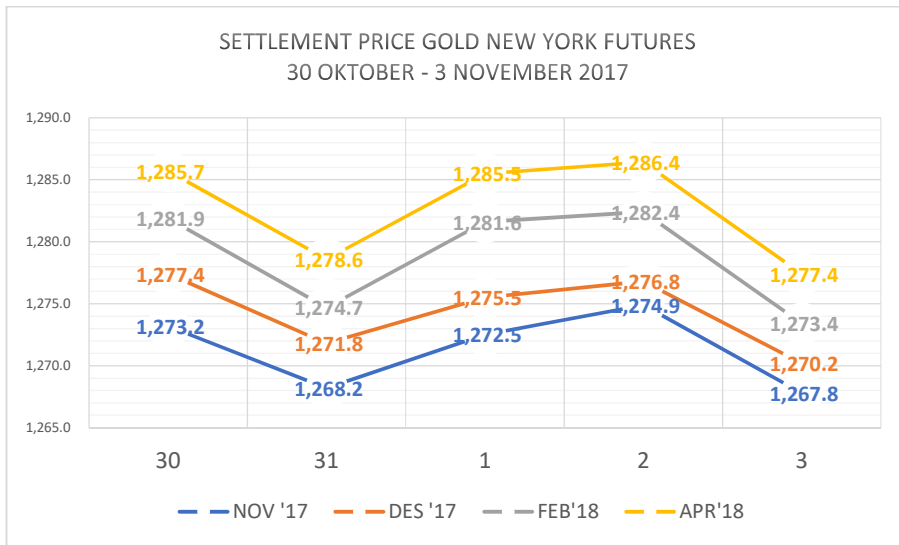
### Minggu V (30 OKTOBER – 3 NOVEMBER 2017)

Pada minggu kelima bulan Oktober 2017, harga emas pada bursa derivatif di New York dibuka naik jika dibandingkan pada penutupan minggu lalu menjadi sebesar USD 1.273,2/ounce untuk kontrak bulan November 2017. Harga emas tersebut ditutup melemah pada akhir pekan di USD 1.267,8/ounce untuk kontrak bulan yang sama. Harga emas di BKDI menunjukkan trend peningkatan yang hampir serupa, dimana dibuka melemah pada posisi IDR 562.800 dan ditutup melemah pada akhir pekan di titik IDR 556.600 untuk kontrak bulan November 2017. Sepanjang bulan Oktober 2017, pergerakan harga emas mengalami trend fluktuatif dan cenderung menurun di akhir bulan (Gambar 1).

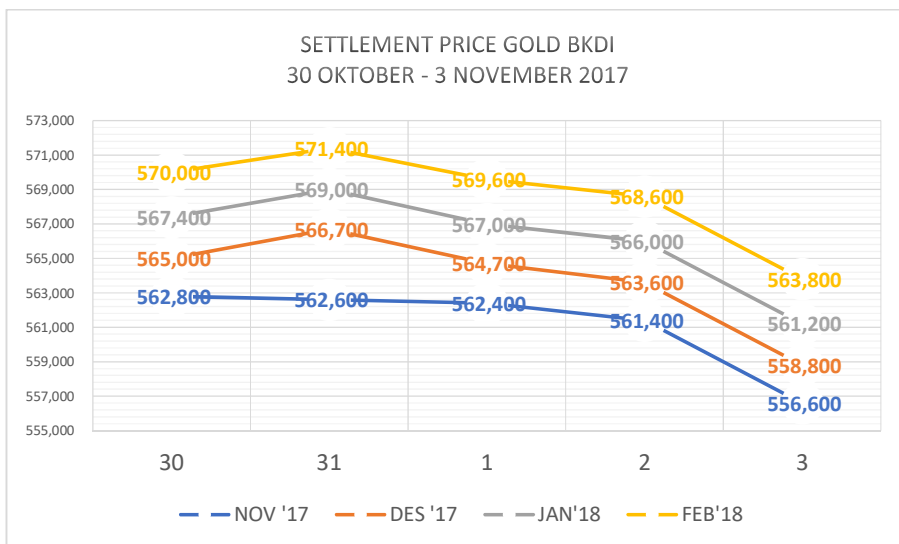
Pada sesi perdagangan minggu kelima bulan Oktober 2017, fluktuasi harga emas disebabkan adanya potensi kenaikan suku bunga yang kembali menguat dan persiapan pengumuman pemotongan pajak AS. Harga emas sempat naik tipis pada tengah pekan karena investor mengamati kembali jelang pertemuan dua hari The Fed. Adanya pelemahan indeks dolar AS menjadi 94,56 dari 94,92 membuat harga emas *rebound*. Akan tetapi, emas masih berpotensi bearish yang diakibatkan akan adanya pertemuan untuk membahas kebijakan moneter The Fed yang disertai dengan sentimen pengumuman gubernur baru dan menunggu rilisnya data tenaga kerja.



Gambar 1: Pergerakan harga emas pada periode bulan Oktober 2017  
(Sumber: Kitco, diolah oleh Bappebti)

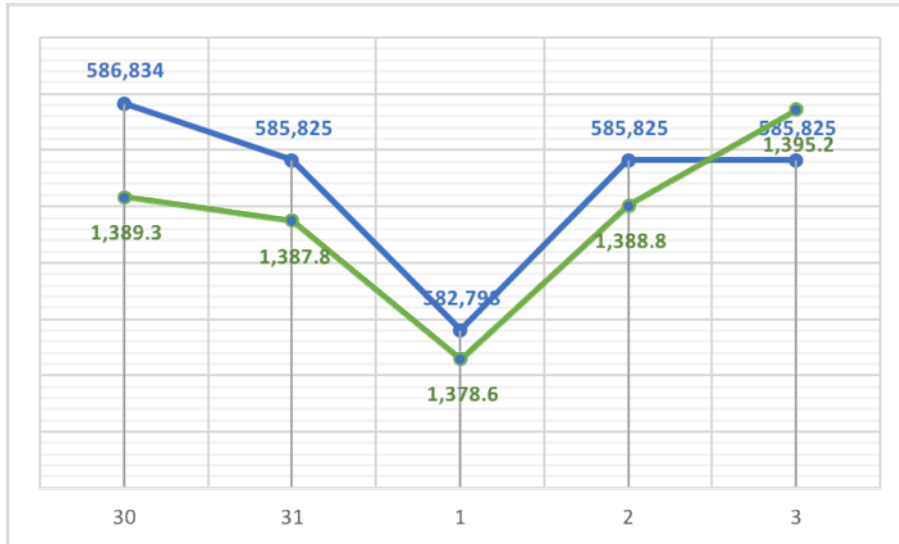


Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak Berjangka Emas (USD/ounce) di Comex  
(Sumber: CME Group, diolah oleh Bappebti)



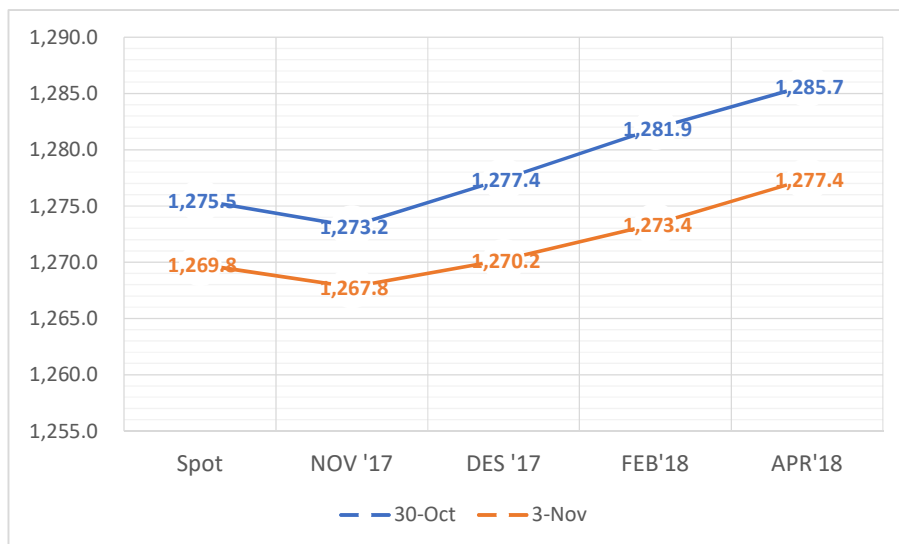
Gambar 3: Perkembangan Settlement Price Kontrak Emas di BKDI  
(Sumber: ICDX, diolah oleh Bappebti)

Disamping itu, pergerakan harga emas batangan 500 gram logam mulia Antam pada minggu kelima bulan Oktober 2017 ditunjukkan pada Gambar 4. Pada gambar tersebut, selain ditunjukkan harga dalam IDR/gram, juga diperlihatkan harga jika dikonversi menjadi USD/ounce.

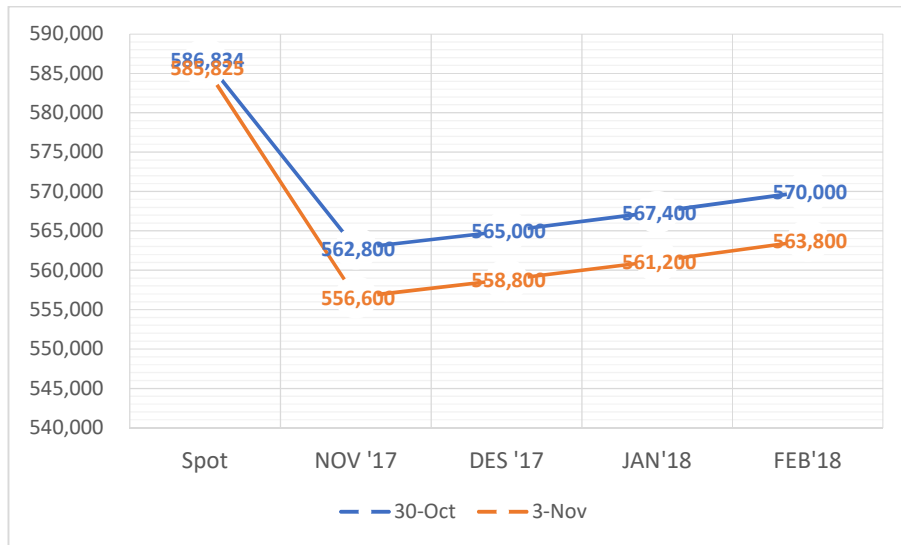


Gambar 4: Pergerakan Harga Emas Batangan Logam Mulia Antam (IDR/gram) dan Konversinya (USD/ounce)

Harga spot dan futures untuk pengiriman emas di minggu kelima bulan Oktober 2017 di bursa derivatif New York (Comex) menunjukkan adanya pola hubungan *contango* dan *backwardation* (gambar 5). Pola harga pada pasar Indonesia untuk pengiriman emas di bulan Oktober 2017 (gambar 6) menunjukkan pola *backwardation*.

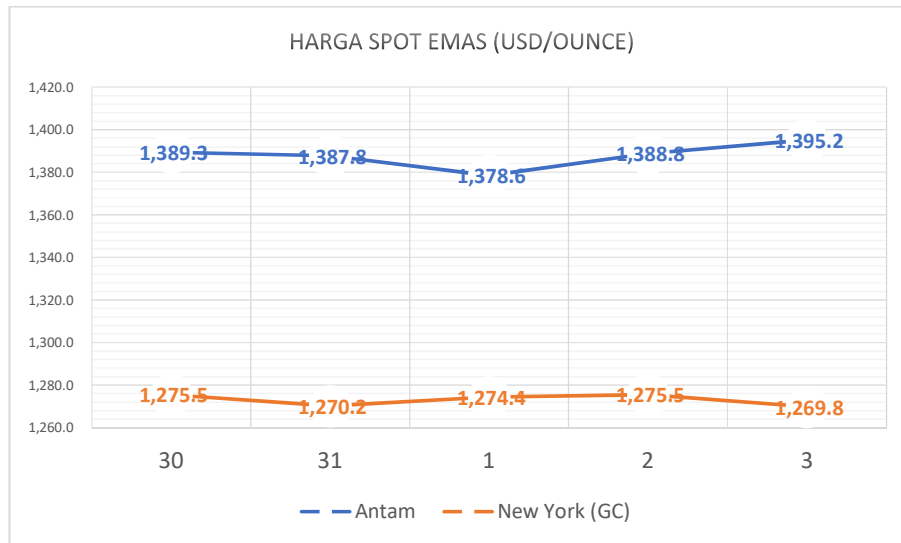


Gambar 5: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di Comex (Sumber: CME Group dan KITCO, diolah oleh Bappebti)



Gambar 6: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di BKDI (Sumber: ICDXI dan Antam)

Pada gambar 7 menunjukkan perbandingan harga spot dari kedua bursa yang berbeda yakni Antam dan New York. Harga emas Antam pada pasar spot ditutup menguat pada posisi USD 1.395,2 dan harga emas pada pasar spot New York melemah ke posisi USD 1.269,8 (per 3 November 2017).



Gambar 7: Pergerakan Harga Spot (dalam USD/ounce) Emas di Antam dan Comex (Sumber: Antam dan CME Group)